

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan diri serta mampu membaca situasi yang terjadi agar dapat mengelola fungsi-fungsi manajemennya dengan baik, mulai dari bidang produksi, bidang pemasaran, bidang sumber daya manusia, dan bidang keuangan sehingga perusahaan mampu lebih unggul dari para pesaingnya. Perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami pasang surut dalam mencapai keuntungan.

Bagi perusahaan yang akan *go public* nilai perusahaan dapat diindikasikan dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka layak sebagai alternatif investasi. Jika pemilik perusahaan tidak mampu menunjukan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada di atas atau dibawah nilai yang sebenarnya. Perusahaan yang berada di atas (dikatakan sukses) menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan liquiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur.

Dalam menjalankan perusahaan pemegang saham sebagai principal memberikan tanggung jawab pengelolaan perusahaan kepada manajemen sebagai agen (*agent*) dengan harapan bahwa manajemen bertindak atas nama pemilik untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun kenyataannya, manajemen perusahaan sering mempunyai tujuan lain yang bertentangan dengan tujuan utama tersebut. Sehingga timbul konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Salah satu upaya perusahaan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mensejajarkan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemilik (*shareholders*). Upaya tersebut di tempuh dengan melalui mekanisme *corporate governance*. Mekanisme *corporate governance* merupakan alat yang tidak langsung bagi pihak principal untuk mengontrol biaya keagenan yang ditimbulkan pihak agen (*agent*). Hal ini dimaksud agar perusahaan mampu menghasilkan laporan keuangan yang mengandung informasi laba yang berkualitas.

Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Keputusan investasi itu penting untuk mencapai tujuan perusahaan dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. Manajemen keuangan harus mampu mengambil ketiga keputusan keuangan secara efektif dan efisien. Keputusan yang menyangkut investasi akan berimbas dan penentuan sumber dan bentuk dana yang akan digunakan untuk pembiayaan. Penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan. Perusahaan harus sangat berhati-hati dalam menentukan kebijakan hutangnya karena peningkatan penggunaan hutang akan menurunkan nilai perusahaannya.

Dalam kebijakan dividen terdapat trade off dan merupakan pilihan yang cukup sulit antara membagikan laba sebagai dividen atau diinvestasikan kembali. Apabila perusahaan memilih membagikan laba sebagai dividen maka tingkat pertumbuhan akan berkurang dan berdampak negatif terhadap saham. Disisi lain, apabila perusahaan tidak membagikan dividen maka pasar akan memberikan sinyal negatif terhadap prospek pertumbuhan perusahaan.

Beberapa penelitian yang terkait dengan Tingkat profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Andika dan Mirna (2013) yang berjudul keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan Price Earning Ratio (PER) yang menghasilkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel lainnya, kebijakan deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh fatmawati (2012) yang berjudul keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan Price Earning Ratio (PER) yang menghasilkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel lainnya, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil yang konsisten dan inkonsisten maka peneliti akan meneliti kembali apakah variabel-variabel tersebut dapat mempengaruhi atau tidak dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan , maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai tingkat profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan judul : **“Tingkat profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia 2012-2016 (Sub sektor Makanan & Minuman periode 2012-2016 ”**

## **1.2. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan perumusan masalah penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui apakah kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan sebagai berikut:

##### **1. Bagi ilmu Akuntansi**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengembangan ilmu akuntansi, tambahan pengetahuan dan bahan masukan untuk studi lebih lanjut.

##### **2. Bagi Peneliti lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain atau sebagai bahan perbandingan dalam pencarian data.

##### **3. Bagi Investor**

Penelitian ini dapat dijadikan alat bantu analisis terhadap nilai perusahaan di bursa efek Indonesia melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan yang paling tepat.